BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian serta analisis yang penulis bahas diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertimbangan hakim dalam putusan Pengadilan Negeri Bojonegoro No.24/Pid.Sus-Anak/2014/PN.Bjn tentang tindak pidana Pelanggaran Lalu Lintas yang Dilakukan Anak adalah dengan pertimbangan yang memberatkan seperti terdakwa tidak mempunyai Surat Izin Mengemudi (SIM) dan terdakwa belum cukup umur untuk mengendarai kendaraan bermotor. Sedangkan pertimbangan yang meringankan adalah terdakwa dan keluarga korban telah melakukan perdamaian, terdakwa bersikap sopan dan berterus terang dipersidangan, terdakwa masih anak-anak dan masih sekolah serta terdakwa belum pernah dihukum.
2. Analisis hukum pidana Islam terhadap pertimbangan hakim dalam putusan Pengadilan Negeri Bojonegoro No.24/Pid.Sus.Anak/2014/ PN.Bjn tentang tindak pidana Pelanggaran Lalu Lintas yang Dilakukan Anak dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada maka hukuman bagi pelaku tindak pidana pelanggaran lalu lintas adalah hukuman *ta'zīr*. Sedangkan bagi orang tua atau wali tersebut, karena mereka tidak melakukan secara langsung maka dihukum jarimah *ta'zīr*. Hukuman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ta'zīr diberikan dalam rangka memberikan pendidikan dan pengarahan kepada kemaslahatan pelaku agar tidak mengulangi perbuatannya lagi.

B. Saran

1. Adanya peraturan-peraturan dalam Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya menaati peraturan yang ada. Hal itu dilakukan untuk menjaga keselamatan bersama dijalan raya. Serta Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak merupakan salah satu bentuk hukum yang dihasilkan oleh pakar yang semestinya tidak hanya dipahami sebatas wacana hukum, akan tetapi perlu dijadikan ketegasan dalam menegakkan hukum.
2. Untuk aparat penegak hukum seperti Hakim, diharapkan bisa mengkaji kembali mengenai pemberian hukuman yang tinggi apakah bisa lebih memberikan efek jera atau lebih menjamin efek jera kepada pelaku tindak pidana.
3. Masyarakat yang sebagai warga negara serta orang tua bagi anak-anaknya diharapkan mampu memberikan cerminan yang baik dan memberikan pembelajaran moral kepada anaknya sehingga tidak akan terjadi lagi perbuatan-perbuatan yang merugikan orang lain bahkan dapat merusak masa depannya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id